



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA
KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG**

LAILIYATIS SA'ADAH

202201048

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK 2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN
KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA
KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
Program Studi Keperawatan Program Diploma III

LAILIYATIS SA'ADAH

202201048

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailiyatis Sa'adah

NIM : 202201048

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan pengambilan alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 16 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



(Lailiyatis Sa'adah)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan tangan dibawah ini :

Nama : Lailiyatis Sa'adah

NIM : 202201048

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantunkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada Tanggal : 14 Juli 2025

Yang menyatakan



Lailiyatis Sa'adah)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Lailiyatis Sa'adah, NIM 202201048 dengan judul **“Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari, Kecamatan Klirong”** telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 23 April 2025

Pembimbing



(Marsito, S.Kp., M.Kep.Sp.Kom)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Lailiyatis Sa'adah, NIM 202201048 dengan judul **“Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari, Kecamatan Klirong”** telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 02 Mei 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Sarwono, SKM, M.Kes

(.....)

Penguji Anggota :

Marsito S.Kp., M.Kep.Sp.Kom

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2025

Lailiyatis Sa'adah¹, Marsito²
Email : lailiyatissa@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN REMAJA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF DI DESA KLEGENWONOSARI KECAMATAN KLIRONG

Latar belakang: Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang menstruasi bagi remaja perempuan, kesehatan reproduksi serta seksualitas dapat mempengaruhi kemampuan remaja serta keluarga untuk menjaga dan mengelola kebersihan saat menstruasi guna memanajemen kesehatan keluarga agar tetap efektif.

Tujuan: Keluarga diharapkan mampu mengenal masalah kesehatan yang ada pada anggota keluarganya, memutuskan tindakan yang tepat bagi anggota keluarga, memberikan perawatan kesehatan pada anggota keluarga, memodifikasi lingkungan untuk menjamin kesehatan anggota keluarga dan menggunakan pelayanan kesehatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga. Data diperoleh dari wawancara dan observasi kepada 3 responden yang dilakukan implementasi selama 5 hari

Hasil: Setelah diberikan tindakan terapi minuman rebusan jahe hangat diharapkan nyeri klien menurun sehingga diperoleh hasil sebelum tindakan didapatkan angka skala nyeri 5-6 dan setelah dilakukan tindakan mendapatkan angka skala nyeri 0-1

Rekomendasi: Jahe termasuk tanaman yang mudah didapatkan dipekarangan rumah dan memiliki khasiat atau manfaat yang banyak termasuk untuk bumbu dapur dan juga sebagai obat tradisional seperti Minuman Rebusan Jahe Hangat sebagai penurun nyeri menstruasi/dismenorea

Kata Kunci; Keluarga, Dismenorea, Minuman Rebusan Jahe Hangat

¹)Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

²)Dosen Keperawatan Universitas Muhammdiyah Gombong

Diploma III Of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Mei 2025

Lailiyatis Sa'adah¹, Marsito²
Email : lailiyatissa@gmail.com

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE A ADOLESCENT DEVELOPMENT STAGE WITH NURSING PROBLEMS IN INEFFECTIVE FAMILY HEALTH MANAGEMENT AT KLEGENWONOSARI VILLAGE KLIRONG DISTRICT

Background: The Lack of information and knowledge about menstruation, reproductive health and sexuality among adolescent girls could have affected their ability to maintain and manage hygiene during menstruation, which in turn impacted the effectiveness of family health management.

Objective: Families were expected to be able to recognize health problems among their family members, decide on appropriate actions for the family members, provide health care, modify the environment to ensure family health, and utilize health services.

Method: This study used a descriptive analysis method with a family nursing care approach. Data were obtained through interviews and observations of 3 respondents over a 5-day implementation period.

Results: After providing warm ginger decoction therapy, the client's pain level was expected to decrease. The results showed that before the intervention, the pain scale ranged from 5-6, and after the intervention, the scale dropped to 0-1.

Recommendations: Ginger was a plant that was easy to find in the yard and had many benefits, including being used as a cooking spices and also as herbal medicine such as Warm Ginger Decoction to relieve menstrual pain/dysmenorrhea.

Keywords; Family, Dysmenorrhea, Warm Ginger Decoction

¹)Student of University Muhammadiyah Gombong

²)Lecturer of University Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong”. Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan, dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat sampai di titik ini dan dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan lancar.
2. Kepada Ibu saya (Ibu Siti Muniroh) yang sangat saya sayangi, yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan, mendukung, dan meridhoi langkah saya sehingga saya dapat menjalankan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Universitas Muhammadiyah Gombong dan Instansi terkait lainnya yang telah membantu mewujudkan mimpi saya untuk berkuliah di tengah keterbatasan ekonomi.
4. Dr. Herniyatun, M.Kep Sp., Mat. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Hendri Tamara Yudha, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Diah Astutiningrum, M.Kep selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan support dan perhatian kepada kami semua sehingga kami dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Marsito, S.Kp., M.kep. Sp.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dengan sabar sehingga Karya Tulis Ini dapat terselesaikan.

8. Sarwono, SKM, M.Kes selaku penguji saya yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman-teman mahasiswa kelas A Program Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah kebersamai selama 3 tahun kuliah.
10. Teman seperjuangan saya (Intan Novita, Dwi Puji Astuti, Nurlaely Kurnia Dewi, Asti Nur Alivah dan Atin Nurkhaeni) yang saling suport satu sama lain untuk mencapai kesuksesan bersama.
11. Tidak lupa juga teman saya Lilis Ardianti yang dari awal hingga akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini melewati masa-masa sulit dan keluh kesah bersama.
12. Sahabat saya dari kecil (Febby Aisyha dan Esti Trisnawati) yang telah mensuport saya dan selalu mendengarkan keluh-kesah saya ketika saya lelah dalam menyusun Karta Tulis Ilmiah ini.
13. Diri saya sendiri (Lailiyatis Sa'adah). Terimakasih telah memilih untuk berusaha dan tetap bertahan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah, Kamu luar biasa.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah masih banyak kekurangan dari segi materi maupun penyusunan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memeperbaiki Karya Tulis Ilmiah di waktu yang akan datang. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Gombong, 25 April 2025.

Penulis

(Lailiyatis Sa'adah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRACK ENGLISH.....	vi
ABSTRAK INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. MANFAAT	6
BAB II	7
TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Konsep Keluarga	7
B. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja	9
C. Konsep Menstruasi	19
D. Konsep Minuman Jahe	20
E. Kerangka Konsep	22
BAB III.....	23
METODE PENGAMBILAN KASUS.....	23
A. Desain Karya Tulis	23
B. Pengambilan Subjek	23

C. Lokasi dan waktu pengambilan.....	23
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen	24
F. Langkah Pengambilan Data	25
G. Etika Studi Kasus	26
BAB IV	27
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Studi Kasus	27
B. Pembahasan.....	27
BAB V.....	29
KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skala NRS.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Skoring Masalah.....	15
Tabel 1.2 Interpretasi Skala Nyeri.....	23
Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.1 Pengukuran Skala Nyeri.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 2. Lembar Uji Plagiarisme

Lampiran 3. SOP

Lampiran 4. leaflet

Lampiran 5. Lembar Balik

Lampiran 6. Lembar Observasi

Lampiran 7. PSP

Lampiran 8. Infomed Concent

Lampiran 9. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki hubungan darah atau tidak dan merupakan entry point dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Unit terkecil yang dimaksud ialah tempat interaksi antara anak dan orang tuanya. Kesehatan keluarga sangat mempengaruhi kesehatan seluruh anggota keluarga maupun masyarakat. Tercapainya kesehatan keluarga, maka akan mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dengan demikian, kesehatan keluarga merupakan kunci utama untuk membangun kesehatan masyarakat. Salah satu bagian yang dapat menunjang keberhasilan proses kesehatan keluarga yaitu dengan melibatkan anggota keluarga yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) serta anak (Mursid & Irwan, 2023).

Pada tahap perkembangan kesehatan keluarga pada remaja, merupakan tahap perkembangan urutan ke lima yang terdiri dari keluarga dan remaja. Yang dimana remaja memiliki tugas perkembangan dan pertumbuhan sehingga mengalami baligh (Kesehatan *et al.*, 2020). Dikatakan remaja dimulai dalam kelompok umur 10 sampai dengan 19 tahun (Wijayanti *et al.*, 2023). Sebagai keluarga harus bisa memberikan kebebasan yang seimbang dan dapat bertanggung jawab, karena remaja yang akan bertambah dewasa dan bisa mengikat otonominya, menjaga komunikasi terbuka antara anak dan orang tua, menghindari perdebatan tentang perubahan sistem peran dan aturan mengenai pertumbuhan dan perkembangan keluarga. Karena pada fase ini, remaja banyak mengalami perubahan terutama pada fisiknya yang berkaitan dengan perubahan segi intelektual, sosialisasi serta matangnya kepribadian, pematangan dan pemeliharaan organ reproduksi (T. M. Sari *et al.*, 2023).

Salah satu tanda perempuan khususnya remaja memasuki masa pematangan atau masa pubertas adalah ketika mengalami menstruasi (menarche). Menstruasi ialah keluarnya darah secara teratur dari rahim perempuan sebagai salah satu tanda bahwa organ rahim sudah matang. Rata-rata terjadinya menstruasi pertama kali (menarche) pada remaja ketika umur 12 tahun sampai 16 tahun, dan siklus menstruasi biasanya setiap 21-35 hari dengan lama menstruasi 2-7 hari (Wijayanti *et al.*, 2023). Dalam hal ini perempuan dapat mengalami gangguan reproduksi yang sering terjadi saat menstruasi yaitu *dismenore*. *Dismenore* merupakan suatu fenomena pada saat menstruasi yang ditandai dengan nyeri perut, kram perut, dan sakit punggung (T. M. Sari *et al.*, 2023). Faktor utama yang menyebabkan *dismenore* ketika menstruasi karena adanya jumlah hormon prostaglandin F2 α yang berlebihan dalam darah. Sehingga dapat memicu hiperaktivitas uterus dan juga spasme otot uterus. Hal ini harus segera di tindaklanjuti, karena jika dibiarkan begitu saja dapat membuat remaja mengalami permasalahan yang cukup serius (Wijayanti *et al.*, 2023). Dengan adanya kejadian hal tersebut tentunya menimbulkan dampak yang negatif terhadap para remaja khususnya perempuan diantaranya, ketika mengalami *dismenore* disekolah, maka akan mengganggu konsentrasi dalam kegiatan belajar sehingga mempengaruhi prestasi sekolah. *Dismenore* sendiri biasanya disertai dengan gejala-gejala seperti lemas, mual, muntah, kurangnya tenaga, keringat panas dingin, hingga menyebabkan sakit kepala (Rinrin Dila Nuryanti *et al.*, 2023). Dan yang terpenting nantinya akan memicu permasalahan terutama pada manajemen Kesehatan keluarga yang tidak efektif.

Kurangnya informasi dan pengetahuan tentang menstruasi bagi perempuan, kesehatan reproduksi serta seksualitas dapat mempengaruhi kemampuan remaja untuk menjaga dan mengelola kebersihan saat menstruasi guna manajemen keluarga kesehatan agar tetap efektif (Kesehatan *et al.*, 2020). Remaja sendiri pastinya kurang atau belum mampu mengatasi permasalahan tersebut terutama ketika mengalami *dismenore* saat menstruasi,

sehingga peran utama dari orang tua atau keluarga diperlukan untuk mendukung, memberikan pengetahuan serta informasi kepada remaja. Salah satu cara yang tepat untuk menambah pengetahuan dan merubah perilaku pada remaja terhadap kesehatan reproduksi adalah dengan memberikan Pendidikan Kesehatan Menstruasi Hygien (PKMH). Sehingga para remaja dapat mengelola dengan baik ketika sedang menstruasi dan mengalami *dismenore* serta para remaja mampu mencapai Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) (Kartika Adyani *et al.*, 2022).

Angka *dismenore* menurut World Health Organization (WHO) adalah 1.769.425 orang (90%) perempuan. Di Indonesia, terdapat 107.673 orang (64,25%) perempuan, yang terdiri dari 59.671 (54,89%) *dismenore* primer dan 9.496 orang (9,36%) *dismenore* sekunder (Wiyarsi *et al.*, 2024). Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Sedangkan di Indonesia sendiri angkanya diperkirakan 55% perempuan usia produktif yang mengalami *dismenore*. Prevalensi *dismenore* berkisar dari 45%-95% dikalangan remaja atau usia produktif (Paradigma, 2020). Di Jawa Tengah jumlah penduduknya sendiri sebesar 37.892.283 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki yaitu sebesar 19.037.742 jiwa sedangkan perempuan sebesar 18.854.541 jiwa (BPS, 2024, n.d.). Jumlah remaja di desa Klegenwonosari saat ini dari usia 10 tahun-19 tahun ada 269 yang terdiri dari 136 remaja laki-laki dan 131 remaja perempuan. Prevalensi *disemenore* di Jawa Tengah secara keseluruhan yaitu 56% (Hapsari, 2023).

Menindaklanjuti data diatas, secara teoritis upaya untuk mengurangi dan menangani rasa sakit ketika *dismenore*, dalam kesehatan maupun non kesehatan perlu dilakukan tindakan farmakologis dan non farmakologis (Rinrin Dila Nuryanti *et al.*, 2023). Yang termasuk tindakan farmakologis yaitu bisa dengan menggunakan obat-obatan analgetic dan obat-obatan yang bisa menghambat pengeluaran hormon prostaglandin seperti : aspirin, endomethacin, paracetamol, ibu profen, asam mefenamat. Sedangkan tindakan

non farmakologis merupakan tindakan yang dapat digunakan untuk mengurangi atau mengatasi *dismenore* saat menstruasi tanpa menggunakan obat yaitu dengan melakukan olahraga ringan atau latihan fisik, pemberian pijatan dengan menggunakan minyak, kompres air hangat, teknik distraksi relaksasi nafas dalam, terapi musik dan menggunakan ramuan herbal seperti minuman jahe hangat (Nur Ramadani *et al.*, 2023). Yang pastinya dari beberapa metode penanganan di atas terdapat kelebihan maupun kekurangannya. Untuk metode farmakologis sendiri memiliki kekurangan yaitu harga obat-obatan yang relative mahal, dan terkadang tidak tersedia di apotek terdekat serta menghindari alergi obat atau para remaja yang tidak bisa mengkonsumsi obat. Sedangkan untuk metode non farmakologis sendiri memiliki kelebihan yaitu murah, dapat dijangkau terutama ramuan-ramuan herbal yang bahan utamanya bisa ditanam sendiri seperti jahe (I. D. Sari & Listiarini, 2021). Dari hal diatas merupakan tonggak awal menuju Manajemen Kesehatan yang baik.

Jahe merupakan salah satu alternatif dalam menurunkan hingga menghilangkan *dismenore* pada saat menstruasi. Jahe sendiri mengandung curcumin dan juga senyawa shogaol, gingerol dan zingerol yang berfungsi untuk meredakan nyeri pada saat menstruasi. Jahe juga berfungsi sebagai anti inflamasi sesuai dengan cara kerjanya yaitu untuk menghambat pelepasan enzim ke prostaglandin penyebab inflamasi. Selain itu jahe sendiri dapat menghambat kontraksi rahim yang bisa menyebabkan nyeri ketika menstruasi (*dismenore*) (Wijayanti *et al.*, 2023). Jahe sudah dikenal oleh orang-orang dalam pengobatan herbal yang salah satunya untuk meredakan nyeri, selain itu jahe juga bisa menurunkan kadar kolesterol, meredakan sakit magh, menurunkan tekanan darah hingga mengurangi *dismenore* ketika sedang mengalami menstruasi (Febrian Wieminaty *et al.*, 2023). Jahe yang diberikan kepada remaja akan di modifikasi yaitu dengan cara jahe digeprek lalu di masukkan ke dalam panci ditambahkan dengan air secukupnya dan gula merah.

Kemudian direbus hingga mendidih dan berbau aroma jahenya menyengat. Selanjutnya konsumsi rebusan air jahenya dalam kondisi hangat.

Dari hal tersebut, penulis mengharapkan agar studi kasus tersebut dapat direalisasikan guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bagi keluarga dan masyarakat setempat tentang tanaman jahe untuk mengatasi masalah nyeri terutama saat menstruasi (*dismenore*) pada remaja.

Berdasarkan data-data diatas, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat kasus “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Bagaimana Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan pelaksanaan studi kasus ini yaitu untuk menggambarkan pengetahuan mengenai Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja dengan masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong.

2. Tujuan Khusus

- a.** Menjelaskan hasil pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong
- b.** Menjelaskan hasil Diagnosa Asuhan Keperawatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong

- c. Menjelaskan hasil Intervensi Asuhan Keperawatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong
- d. Menjelaskan hasil Implementasi Asuhan Keperawatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong
- e. Menjelaskan hasil Evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga pada perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga pada tahap perkembangan remaja dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga tidak efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong

D. MANFAAT

Manfaat studi kasus memuat uraian tentang implikasi temuan studi kasus yang bersifat praktis terutama bagi :

- a. Keluarga dan masyarakat

Hasil dari studi kasus digunakan agar mampu meningkatkan pengetahuan serta informasi bagi keluarga dan masyarakat dengan menggunakan terapi minuman jahe.

- b. Perkembangan dan ilmu teknologi keperawatan

Mampu mengembangkan teknologi dan wawasan ilmu yang luas tentang gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan usia remaja.

- c. Penulis

Mampu menghasilkan pengalaman dalam menerapkan hasil keperawatan khususnya studi kasus tentang pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan usia remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Den Bleyker, S. (2020). Family nursing. In *Frontier Nursing Service quarterly bulletin* (Vol. 46, Issue 1). <https://doi.org/10.1097/00000446-198787020-00037>
- Febrian Wieminaty, A., Pramudita, M., Diyanti, F. D., Al-Qodiri, S. B., Studi, P., & Kebidanan, D. (2023). *Terapi Minuman Jahe dalam Membantu Meredakan Nyeri Haid pada Remaja Putri. Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Qodiri (JPMA)*, 2(Juni), 88–92.
- Hapsari, S. T. (2023). *EFEKTIVITAS PAKET PAIN RELIEF SPA TERHADAP PENURUNAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI. Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Hidayati, R. (2020). *Penurunan Nyeri Haid (Dismenore) Primer Melalui Pemberian Minuman Jahe Emprit. Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.55866/jak.v2i1.35>
- Ilham, M. A., Islamy, N., Hamidi, S., & Sari, R. D. P. (2022). *Gangguan Siklus Menstruasi Pada Remaja : Literature Review. Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 185–192.
- Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah, 2023-2024.* (n.d.).
- Kartika Adyani, Noveri Aisyaroh, & Anisa, N. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Kebersihan Menstruasi Remaja : Literature Review. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(10), 1192–1198. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i10.2555>
- Kasih, N. S., & Hamdani, I. (2023). *Perbandingan Efektivitas Penilaian Skala Nyeri berdasarkan Visual Analog Scale (VAS), Verbal Rating Scale (VRS), dan Numeric Rating Scale (NRS) pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea (SC) di RSU Muhammadiyah Medan. Jurnal Implementa Husada*, 4(4), 272–282. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/view/16741>
- Kesehatan, F. I., Kusuma, U., Surakarta, H., Lestari, D., Kesehatan, P., Keluarga, P., & Remaja, U. (2020). *Asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga remaja 1. 33.*
- M., M. S., S., L. B., S., R. K., & Srinivasa, V. (2020). *Prevalence and treatment patterns of dysmenorrhea among female medical students: a questionnaire based study at KIMS, Koppal. International Journal of Basic & Clinical Pharmacology*,

9(12), 1844. <https://doi.org/10.18203/2319-2003.ijbcp20205121>

Mursid, A., & Irwan, M. (2023). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 8(3), 89–94.

Nur Ramadani, F., Khoiriyah Parinduri, F., Jayanti, R., Prisella, E., & Rahmawati, K. (2023). *Prevalensi dan Self-Care Practice untuk Mengatasi Nyeri Haid (Dismenore) pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Darul Fallah*. *Promotor*, 6(2), 135–140. <https://doi.org/10.32832/pro.v6i2.237>

Paradigma, J. (2020). *DISMENOREA Program Studi D-IV Kebidanan , STIKes Ngudia Husada Madura * Email : rilarindi@gmail.com Menstruasi merupakan kejadian alamiah yang terjadi pada wanita normal . Hal ini terjadi karena pelepasan dinding endometrium uterus (Andira , 2010). Sala. 2, 39–44.*

PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. DPP PPNI.

Rinrin Dila Nuryanti, Popi Sopiah, & Rafika Rosyda. (2023). *Efektivitas kompres hangat pada dismenore remaja perempuan: Narative literatur review. TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 10(2), 266–273. <https://doi.org/10.37373/tekno.v10i2.539>

Riyadi, S., Sukrillah, U. A., Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, E. D., & Kuswati, A. (2024). *Buku Ajar Keperawatan*.

Sari, I. D., & Listiarini, U. D. (2021). *Efektivitas Akupresur dan Minuman Jahe terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Haid/Dismenore Pada Remaja Putri. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 215. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1154>

Sari, T. M., Amalia, R., Yunola, S., Studi, P., & Bidan, P. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN Menurut Survei Demografi Kesehatan reproduksi merupakan Indonesia (SDKI), di Indonesia remaja putri mendiskusikan tentang haid dengan teman sebesar 58 %, diskusi bersama ibunya sebesar 45 %. Satu dari lima remaja ti. 8.*

Sugeng, R. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Buku Ajar Keperawatan Keluarga*, 7(2), 1–33.

Wahyuni. T et al. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset dan praktik*. <https://askepbookkeperawatankeluarga.com>

Wardani, S. A., & Mardiyah, S. (2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Remaja. Eprints*, 33, 5–24.

Wijayanti, W., Meilani Ikhsaputri, I., & Eka Widyastuti, D. (2023). *Efektivitas*

Pemberian Edan Jarah (Wedang Jahe Merah) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Di Asrama Putri Man 1 Surakarta. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, 14(2), 26–33.
<https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.1003>

Wiyarsi, S., Iskandar, M., & Suriyah, M. (2024). *Penyuluhan tentang Senam Dismenorea sebagai upaya Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Putri di SMAN 1 Pebayuran. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 7(4), 1814–1821.* <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i4.14003>



LAMPIRAN



Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan KTI dan Hasil Penelitian

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penentuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Ujian Proposal								
Pengambilan kasus								
Penyusunan BAB 4-5 Hasil Penelitian								
Ujian Hasil								

Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiarisme

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	---

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap
Pertumbuhan Remaja dengan Masalah
Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga
Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Kiring

Nama : Lailiyatis Sa'adah
NIM : 202201048
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 27 %

Gombong, 24 April 2025

Pustakawan


(Aulia Rahmahyanti U.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 : Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Minuman Jahe Hangat	
Pengertian	Terapi minuman jahe hangat merupakan salah satu tindakan pemberian terapi nonfarmakologis untuk mengurangkan nyeri dengan mengkonsumsi rebusan minuman jahe hangat sehingga memberikan rasa hangat dan nyaman pada anggota/organ tubuh tertentu.
Tujuan	1. Meredakan nyeri 2. Mengurangi reaksi inflamasi 3. Menurunkan kadar kolesterol 4. Menurunkan tekanan darah 5. Meredakan batuk 6. Meningkatkan daya tahan tubuh 7. Meredakan mual muntah
Indikasi	1. Nyeri perut 2. Klien yang mengalami dismenore 3. Klien yang batu dan sakit tenggorokan 4. Klien penderita kolesterol
Kontra Indikasi	1. Klien yang memiliki alergi 2. Klien dengan penderita GERD parah 3. Klien penderita artritis
Alat dan Bahan	1. Panci kecil 2. Gelas blimbing 3. Sendok 4. Waslap 5. Penyaring

	6. Air 600ml 7. Jahe 50 gram 8. Gula aren 30 gram
Proedur Tindakan	A. Tahap Pa Interaksi 1. Melakukan verifikasi data 2. Mencuci tangan B. Tahap Interaksi 1. Melakukan salam dan memvalidasi keluhan sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama pasien dan keluarga pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/pasien 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan C. Tahap Kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan minuman rebusan jahe 4. Besihkan dan kupas terlebih dahulu jahe segar yang sudah ditakar sebanyak 50gr lalu digeprek 5. Tambahkan air sebanyak 600ml, masukkkan jahe 50gr, dan gula aren 30gr ke dalam panci yang sudah disiapkan. 6. Nyalakan kompor dan letakkan panci yang berisi air, jahe, dan gula aren, kemudian tunggu selama ± 60 menit hingga mendidih dan aroma jahnya menyengat. 7. Jika sudah mendidih, angkat lalu saring rebusan jahe tersebut ke dalam gelas atau cangkir.

	8. Berikan kepada pasien dan konsumsi dalam keadaan hangat dengan didampingi oleh keluarga pasien 9. Pastikan klien menghabiskannya dalam keadaan hangat 10. Membereskan alat-alat yang telah dipakai D. Tahaap Terminasi 1. Evaluasi subyektif : membaca tahmid dan menanyakan perasaan setelah dilakukan tindakan 2. Evaluasi obyektif : menyampaikan hasil tindakan 3. Rencana Tindak Lanjut : untuk klien berdasarkan hasil tindakan 4. Menyampaikan kontrak akan datang : tindakan apa, waktu jam berapa 5. Mencuci tangan 6. Dokumentasi
--	---

Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Kompres Hangat	
Pengertian	Terapi kompres hangat merupakan terapi non farmakologis atau terap mmdalitas dalam bentuk stimulasi kutaneus. Terapi stimulasi kutaneus dapat meredakan nyeri secara efektif
Tujuan	1. Meredakan nyeri 2. Membuka pori-pori 3. Memperlancar sirkulasi darah 4. Memberi rasa hangat nyaman, dan rasa tenang pada klien
Indikasi	1. Nyeri perut 2. Klien yang mengalami dismenore 3. Klien yang mengalami hipertermi
Alat dan Bahan	1. Panci kecil 2. Waslap/WWZ/buli-buli panas/botol aqua bekas 3. Handuk kecil 4. Air panas
Proedur Tindakan	A. Tahap Pa Interaksi 1. Melakukan verifikasi data 2. Mencuci tangan B. Tahap Interaksi 1. Melakukan salam dan memvalidasi keluhan sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri, menanyakan nama pasien dan keluarga pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga/pasien 4. Menanyakan kesiapan pasien sebelum tindakan dilakukan

	C. Tahap Kerja 1. Membaca tasmiyah 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan buli-buli panas 4. Ambil buli-buli lalu masukkan air panas ke dalamnya atau jika tidak ada bisa menggunakan boto aqua bekas, masukkan air panas setengah botol lalu tambahkan air dingin hingga botol terasa hangat. 5. Lapis dengan handuk kecil atau kain tipis agar lebih nyaman ketika menempel pada permukaan kulit. 6. Lakukan kompres hangat $\pm 20-30$ menit. 7. Membereskan alat-alat yang telah dipakai D. Tahap Terminasi 1. Evaluasi subyektif : membaca tahmid dan menanyakan perasaan setelah dilakukan tindakan 2. Evaluasi obyektif : menyampaikan hasil tindakan 3. Rencana Tindak Lanjut : untuk klien berdasarkan hasil tindakan 4. Menyampaikan kontrak akan datang : tindakan apa, waktu jam berapa 5. Mencuci tangan 6. Dokumentasi
--	--

Lampiran 4 : Leaflet Pendidikan Kesehatan

Pengertian Menstruasi

Menstruasi merupakan salah satu tanda dari pematangan organ reproduksi perempuan untuk menghadapi kehamilan. Yaitu pelepasan dinding endometrium uterus di dalam rahim sehingga akan terjadinya penebalan dinding rahim. Salah satu permasalahan yang sering dialami dan ditemui saat menstruasi yaitu nyeri perut (dismenore).



Siklus menstruasi yang normal setiap 21-35 hari dengan lama menstruasi 2-7 hari.



Terapi untuk mengurangi dismenore/nyeri perut

Terapi minuman jahe hangat merupakan salah satu terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri atau dismenore saat menstruasi yang bahan utamanya yaitu jahe (*Zingiber Officinale*). Karena jahe memiliki senyawa soghaol dan gingerol. Suhu yang panas atau hangat menyebabkan pembuluh darah yang ada di simfisis pubis melebar, sehingga bisa melancarkan peredaran darah dan otot akan terelaksasi.

Manfaat rebusan minuman jahe hangat

- Meredakan nyeri
- Mengurangi reaksi inflamasi
- Menurunkan kadar kolesterol
- Menurunkan tekanan darah
- Meredakan batuk
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Meredakan mual muntah

Indikasi pemberian rebusan minuman jahe hangat

- Nyeri perut
- Klien yang mengalami dismenore
- Klien yang batu dan sakit tenggorokan
- Klien penderita kolesterol

Konsumsi minuman rebusan jahe hangat selama nyeri menstruasi

UNIMUGO

Tata Cara Pembuatan Minuman Jahe Hangat

1. Siapkan alat dan bahannya
2. Bersihkan dan kupas jahe yg ditakar sebanyak 50gr lalu digeprek
3. Siapkan air di panci sebanyak 500ml dan masukkan jahe 50gr, serta gula aren 30gr ke dalam panci
4. Nyalakan kompor dan taruh panci yg sudah diisi bahan, kemudian tunggu ±60 menit hingga mendidih dan aroma jahnya menyengat serta berubah warna menjadi coklat.
5. Jika sudah mendidih angkat dan saring air rebusan jahe ke dalam gelas
6. Minuman rebusan jahe siap dikonsumsi setelah hangat.

Konsumsi minuman rebusan jahe hangat 1-2 kali sehari selama nyeri

Sebanyak 1 gelas



Penanganan Nyeri Menstruasi

1. Terapi kompres air hangat
2. Terapi minuman rebusan jahe hangat
3. Terapi pijatan menggunakan minyak
4. Teknik distraksi relaksasi
5. Olahraga ringan
6. Konsumsi obat analgesik

Cara menjaga kesehatan tubuh

1. Olahraga secara teratur
2. Perbanyak minum air putih
3. Jaga pola makan yang sehat dan seimbang
4. Pola hidup sehat

Product Review

Lailiyatis S ★★★★★

"Health is a relationship between you and your body."

[brakelagatnara@gmail.com](https://www.instagram.com/brakelagatnara@gmail.com)

Lampiran 5 : Lembar Balik



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
GOMBONG



TERAPI MINUMAN REBUSAN JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI NYERI MENSTRUASI

DIBUAT OLEH LAILIYATIS SA'ADAH

PENGERTIAN MENSTRUASI

Menstruasi merupakan salah satu tanda dari pematangan organ reproduksi perempuan untuk menghadapi kehamilan. Yaitu pelepasan dinding endometrium uterus di dalam rahim sehingga akan terjadinya penebalan dinding rahim dan luruh bersama darah menstruasi. Salah satu permasalahan yang sering dialami dan ditemui saat menstruasi yaitu nyeri perut (dismenore).

- Siklus menstruasi yang normal setiap 21-35 hari dengan lama menstruasi 2-7 hari



TERAPI UNTUK MENGURANGI DISMENOR / NYERI PERUT

Terapi minuman jahe hangat merupakan salah satu terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri atau dismenore saat menstruasi yang bahan utamanya yaitu jahe (*Zingiber Officinale*). Karena jahe memiliki senyawa soghaol dan gingerol.

Suhu yang panas atau hangat menyebabkan pembuluh darah yang ada di simfisis pubis melebar, sehingga bisa melancarkan peredaran darah dan otot akan terelaksasi.



Manfaat rebusan minuman jahe hangat

1. Meredakan nyeri
2. Mengurangi reaksi inflamasi
3. Menurunkan kadar kolesterol
4. Menurunkan tekanan darah
5. Meredakan batuk dan sakit tenggorokan
6. Meningkatkan daya tahan tubuh
7. Meredakan mual muntah
8. Menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh

Indikasi pemberian rebusan minuman jahe hangat

- Nyeri perut
- Klien yang mengalami dismenore
- Klien yang batuk dan sakit tenggorokan
- Klien penderita kolesterol

• *Konsumsi minuman rebusan jahe hangat selama nyeri menstruasi.*



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
GOMBONG

TATA CARA PEMBUATAN MINUMAN JAHE HANGAT

1. Siapkan alat dan bahannya.
2. Bersihkan dan kupas jahe yg ditakar sebanyak 50gr lalu digeprek.
3. Siapkan air di panci sebanyak 500ml dan masukkan jahe 50gr. serta gula aren 30gr ke dalam panci.
4. Nyalakan kompor dan taruh panci yg sudah diisi bahan, kemudian tunggu +60 menit hingga mendidih dan aroma jahnya menyengat serta berubah warna menjadi coklat.
5. Jika sudah mendidih angkat dan saring air rebusan jahe ke dalam gelas.
6. Minuman rebusan jahe siap dikonsumsi setelah hangat.

• **Konsumsi minuman rebusan jahe hangat 1-2 kali sehari selama nyeri SEBANYAK 1 GELAS.**

Penanganan Nyeri Menstruasi

1. Terapi kompres air hangat
2. Terapi minuman rebusan jahe hangat
3. Terapi pijatan menggunakan minyak
4. Teknik distraksi relaksasi
5. Olahraga ringan
6. Konsumsi obat analgesik



Cara Menjaga Kesehatan Tubuh

1. Olahraga secara teratur
2. Perbanyak minum air putih
3. Jaga pola makan yang sehat dan seimbang
4. Pola hidup sehat



Lampiran 6 : Lembar Observasi

Pengkajian Skala Nyeri PQRST

Nama Responden :

Alamat :

Usia :

No.	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan

Lampiran 7 : Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

1. Kami adalah penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Remaja Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat diharapkan mengurangi nyeri menstruasi/dismenorea pada remaja sehingga dapat memberikan rasa yang nyaman dan rileks. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 hari.
3. cara wawancara dipimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 087772732355.

Peneliti

Lampiran 8 : INFOMED CONSENT

INFOMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Lailiyatis Sa'adah dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Remaja dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif di Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Klirong, ...2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(.....)

Klirong, ...2025

Lailiyatis Sa'adah

Lampiran 9 : Lembar Bimbingan



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Lailiyatis Sa'adah
NIM/NPM : 202201048
NAMA PEMBIMBING : Marsito S.Kp., M.Kep.Sp.Kom.

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	9 Oktober 2024	ACC Judul		
2.	17 Oktober 2024	Konsul BAB 1		
3.	22 Oktober 2024	Konsul Revisi BAB 1		
4.	06 Nov 2024	Konsul Revisi BAB 1 dan Konsul BAB 2		
5.	12 Nov 2024	Konsul Revisi BAB 2		
6.	15 Nov 2024	Konsul Revisi BAB 2 dan Konsul BAB 3		
7.	18 Nov 2024	Konsul Revisi BAB 3 ACC lanjut turnitin		
8.	16 April 2025	Konsul BAB 4,5 dan Kondul Askep		
9.	17 April 2025	Konsul Revisi BAB 4 dan 5		

10.	22 April 2025	ACC BAB 4 dan 5 lanjut turnitin	<i>Ela</i>	<i>[Signature]</i>
11.	24 April 2025	ACC sidang hasil	<i>Ela</i>	
12.	02 Juli 2025	Konsul KTI dan Askep	<i>Ela</i>	
13.	03 Juli 2025	Konsul Revisi KTI dan Askep	<i>Ela</i>	
14.	16 Juli 2025	ACC KTI lanjut pembukuan	<i>Ela</i>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA : Lailiyatis Sa'adah
NIM/NPM : 202201048
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	19 Juni 2025	Abstract Consul		
2.	30 Juni 2025	Has been revised		
3.	03 Juli 2025	ACC abstract		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep)